STRUKTUR DAN MAKNA NOVEL *A COPY OF MY MIND* KARYA DEWI KHARISMA MICHELLIA

Aulia Fadhila Rahmayani

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur dan makna novel *A Copy of My Mind*. Penelitian ini memanfaatkan teori struktural Robert Stanton. Hasil identifikasi atas telaah struktur pada tahap pertama ini dimanfaatkan untuk mempermudah analisis pada tahap kedua yaitu pengungkapan makna. *A Copy Of My Mind* merupakan kritik atas realitas yang terjadi di Indonesia, tokoh-tokoh dalam novel yang merupakan kaum urban level bawah dalam berjuang dikerasnya kehidupan ibukota, dan penggambaran masyarakat akan realitas yang terjadi di Indonesia. Realitas kehidupan sosial yang tercermin dalam novel meliputi kemiskinan, maraknya budaya suap dan korupsi, kriminalitas dari tingkat tinggi hingga tingkat rendah yang selama ini menjadi problematika bangsa Indonesia. Dari hasil penelitian dapat diungkapkan bahwa novel *A Copy Of My Mind* berisi kritik sosial, menggambarkan kaum urban yang terjadi di masyarakat yang diwakili oleh tokoh Sari dan tokoh Alek, dan kondisi masyarakat dalam novel. Relasi antara judul dengan keseluruhan isi dalam novel ini adalah *A Copy Of My Mind* memiliki makna bahwa setiap kejadian yang dialami oleh tokoh utama dalam novel ini adalah salinan dari pikiran tokoh terhadap perspektif dalam memandang kehidupan yang terjadi. "my" dari a copy of my mind disini mengacu pada tokoh utama dalam novel ini, yaitu tokoh Sari dan Alek. *A Copy Of My Mind* merupakan salinan dari pemikiran tokoh Sari dan tokoh Alek terhadap kondisi ibukota dan manusia didalamnya pada tahun-tahun ketika karya tersebut diterbitkan.

Kata kunci: makna, novel, kritik sosial, struktur

PENDAHULUAN

Fenomena karya sastra Indonesia dalam beberapa tahun terakhir memiliki struktur yang bermasalah. Novel-novel yang memiliki problematika dalam strukturnya yaitu novel *Saman* (1998) karya Ayu Utami, *Cala Ibi* (2003) karya Nukila Amal, *Entrok* (2010) karya Okky Madasari, *Aruna dan Lidahnya* (2014) karya Laksmi Pamuntjak, dan *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* (2014) karya Eka Kurniawan.

Novel *A Copy Of My Mind* karya Dewi Kharisma Michellia juga merupakan salah satu novel yang memiliki problematika dalam strukturnya. Dalam novel *A Copy Of My Mind* diceritakan dengan menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku pertama secara bergantian oleh tokoh Sari dan tokoh Alek sehingga tidak ada judul dalam tiap bab dalam novel ini melainkan pandangan tokoh Sari dan tokoh Alek sebagai penggerak alur cerita dalam novel ini. Latar yang dihadirkan juga menjadi sesuatu yang problematik dalam novel ini. Pengarang tidak menyebutkan secara jelas nama kota yang menjadi latar cerita melainkan disebutkan secara implisit dengan sebutan "Ibu Kota."

Novel *A Copy Of My Mind* merupakan novel kedua karya Dewi Kharisma Michellia, yaitu salah satu pengarang perempuan Indonesia yang namanya mulai dikenal ketika naskah novelnya yang berjudul *Surat Panjang Tentang Jarak Kita Yang Jutaan Tahun Cahaya* berhasil memikat dewan juri sehingga dinobatkan menjadi pemenang unggulan

Dewan Kesenian Jakarta 2012. Novelnya yang ke dua *A Copy Of My Mind* merupakan adaptasi dari film dengan judul yang sama karya Joko Anwar.

Novel *A Copy Of My Mind* yang menjadi objek penelitian ini secara garis besar menceritakan realita kehidupan Indonesia tepatnya sisi kelam di balik megahnya kota metropolitan. Tentang Sari yang bekerja sebagai pegawai salon kecantikan yang merupakan pecandu film. Tidak seperti kebanyakan orang yang memiliki harapan dan cita-cita tinggi untuk meraih kehidupan yang lebih baik, Sari menjalani kehidupannya yang serba terbatas merasa cukup dengan bisa mengirimi uang untuk orangtuanya di desa, makan, dan membeli DVD bajakan. Suatu ketika Sari mengeluhkan tentang buruknya kualitas teks terjemahan kepada pemilik lapak DVD bajakan yang membuatnya bertemu dengan Alek yang bekerja sebagai penerjemah subtitle DVD bajakan. Berawal dari pertemuan yang tidak terduga itu Sari dan Alek pun saling jatuh cinta yang membuat kehidupan mereka menjadi lebih hidup ditengah hiruk pikuk dan kerasnya ibu kota.

Namun kehidupan Sari dan Alek berubah ketika Sari ditugaskan memberi perawatan wajah kepada narapidana yaitu Ibu Mirna yang dipenjara karena melakukan korupsi. Sari terkesima dengan rutan tempat ibu Mirna ditahan. Karena rutan tersebut memiliki fasilitas mewah dan bahkan lebih baik dibandingkan kamar indekost Sari. Setelah melakukan perawatan wajah kepada ibu Mirna, Sari mencuri kaset DVD milik ibu Mirna yang semula ia kira sebuah film monster favoritnya namun ternyata DVD tersebut berisi rekaman transaksi jual beli UUD negara yang dilakukan oleh ibu Mirna dengan pejabat negara dan pengusaha.

Dari penjabaran yang telah dikemukakan diatas ditemukan beberapa masalah yang dapat dikaji dari segi struktur. Pertama, novel *A Copy Of My Mind* disampaikan melalui penceritaan yang bergantian sudut pandang tokoh Sari dan tokoh Alek sebagai penggerak alur cerita dalam novel ini, sehingga tidak ada judul pada tiap bab melainkan masing-masing tokoh Sari dan Alek yang bercerita secara bergantian tentang pemikiran-pemikiran dan pandangan masing-masing terhadap kehidupan dan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh Sari dan Alek. Kemudian latar dalam novel yang disebutkan secara implisit oleh pengarang.

Kedua, novel *A Copy Of My Mind* memiliki alur yang acak dan terkesan meloncat-loncat karena sudut pandang yang digunakan dalam novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama namun disajikan secara bergantian oleh tokoh Sari dan tokoh Alek. Antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain tidak di runutkan.

Ketiga, novel *A Copy Of My Mind*menghadirkan karakter tokoh utama yang berbeda dengan karakter tokoh yang ada di novel atau karya sastra yang lain, yaitu tokoh Sari yang merupakan pegawai salon kecantikan yang tidak percaya dengan ikatan pernikahan dan tokoh Alek yang bekerja sebagai penerjemah subtitle DVD bajakan yang menganggap identitas sebagai sesuatu yang tidak penting, tidak memiliki impian dan tidak beragama. Kemudian ada tokoh korup yaitu ibu Mirna yang merupakan makelar UUD yang mendekam di penjara “bintang lima”, sehingga dari unsur-unsur

yang telah disebutkan jika diinterpretasi secara menyeluruh akan menghasilkan makna sehingga menarik untuk dikaji.

Novel *A Copy Of My Mind* yang merupakan karya sastra terdiri atas unsur-unsur yang saling berkaitan dan merupakan suatu kesatuan yang memiliki makna. Dalam sebuah teks karya sastra memiliki struktur yang kompleks dan struktur tersebut perlu diinterpretasi sebagai satu kesatuan yang utuh tidak sebagai objek yang otonom sehingga akan nampak pesan atau makna dalam teks tersebut.

Sebuah karya sastra, fiksi, atau puisi, menurut kaum strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koherensif oleh berbagai unsur (pembangun)-nya. Di satu pihak, struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah (Abrams, 1981:68).

Menurut Teeuw (1988:135-136), analisis struktur bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, sedetail, dan sedalam mungkin keberkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Tugas analisis struktur adalah mengupas sedetail mungkin keseluruhan makna yang padu.

Melihat keseluruhan dasar pertimbangan diatas, membuat penulis tertarik menganalisis struktur novel menggunakan teori Robert Stanton dan menguraikan makna dalam novel *A Copy Of My Mind* berdasarkan unsur-unsur pembangunnya. Akan tetapi, tidak semua unsur yang terdapat dalam teori Robert Stanton dipakai dalam penelitian ini. Peneliti hanya menggunakan analisis sudut pandang, alur, latar, tokoh, dan tema. Hal ini disebabkan sudut pandang, alur, latar, tokoh, dan tema sesuai dengan kebutuhan objek.

METODE

Metode penelitian adalah cara berpikir dengan menggunakan langkah-langkah sistematis dalam penelitian. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan setiap unsur yang ada di dalam teks sastra dan kemudian dilakukan analisis. Metode penilitian yang digunakan dalam menganalisis novel *A Copy Of My Mind* ini adalah dengan menggunakan pendekatan struktural. Penggunaan pendekatan ini berkaitan dengan teori yang digunakan, yakni teori strukturalisme Robert Stanton untuk mengetahui strukturnya, yang kemudian digunakan untuk memaknai novel berdasarkan struktur yang membangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel merupakan sebuah totalitas yang terdiri atas unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dan memiliki kesatuan makna dan koherensi intrinsik. Untuk mengetahui kesatuan makna dan koherensi intrinsik diperlukan analisis berdasarkan unsur-unsur yang membangun seluruh strukturnya. Demikian juga unsur-unsur yang dimiliki oleh novel *A Copy Of My Mind* karya Dewi Kharisma Michellia.

Untuk menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam novel *A Copy Of My Mind* ini, peneliti menggunakan teori struktural Robert Stanton. Akan tetapi, tidak semua unsur

yang terdapat dalam teori Robert Stanton dipakai dalam penelitian ini. Peneliti hanya menggunakan analisis sudut pandang, alur, latar, tokoh, dan tema. Hal ini disebabkan sudut pandang, alur, latar, tokoh, dan tema sesuai dengan kebutuhan objek dan juga dipergunakan sebagai dasar penelitian pada bab selanjutnya.

Langkah awal dalam analisis pada bagian ini adalah analisis terhadap sudut pandang, hal tersebut dilakukan karena unsur problematik yang tampak pertama kali ketika pembacaan teks adalah sudut pandang yang dihadirkan secara bergantian oleh pengarang. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap alur karena sebagai konsekuensi dari permasalahan pertama tersebut tampak dalam teks memiliki alur cerita yang terkesan acak dan tidak runut. Kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap latar, tokoh, dan tema.

Unsur-unsur struktur dalam Novel *A Copy Of My Mind* antara sudut pandang, alur, latar, tokoh, dan tema terdapat hubungan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain dan membentuk suatu kesatuan. Sudut pandang yang dihadirkan menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama disajikan secara bergantian oleh tokoh Sari dan tokoh Alek. Berdasarkan sudut pandang yang dihadirkan secara bergantian tersebut sehingga mempengaruhi deskripsi alur cerita dalam teks yang menjadi tidak urut.

Deskripsi alur yang tidak urut mempengaruhi pendeskripsian latarnya. Penggambaran latar tempat dan latar waktu menunjukkan dan mempengaruhi latar sosial yang dibangun dalam teks tersebut. Pendeskripsian latar yang disajikan dalam novel *A Copy Of My Mind* juga mempengaruhi sifat atau karakter tiap tokoh yang ada didalamnya. Seperti karakter Sari dan Alek yang merupakan kaum urban level bawah dalambertahan di kerasnya ibu kota.

Penggambaran sudut pandang, alur, dan latar tersebut berpengaruh pada pesan yang disampaikan dalam teks. Pada dasarnya novel ini memuat gambaran realitas sosial yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut diungkapkan karakter melalui model pencerita yang dapat dilihat dari sudut pandang yang digunakan, yaitu sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama. Penggunaan sudut pandang tersebut memudahkan karakter dalam mengungkapkan pendapat, gagasan, serta pandangan atas realitas kehidupan yang terjadi.

Novel *A Copy Of My Mind* menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama yang dihadirkan secara bergantian oleh tokoh Sari dan Alek yang merupakan perwakilan dari dua gender yang berbeda.Hal tersebut bermakna bahwa yang ingin disampaikan dalam novel ini baik perempuan maupun laki-laki tidak ada perbedaan. Artinya, keduanya memiliki kesamaan pendapat dan pandangan atas realitas kehidupan yang terjadi saat ini yang dengan kata lain mereka menyuarakan satu suara tentang kritik atas realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Penggunaan sudut pandang tersebut berimplikasi terhadap alur yang menjadi tidak urut dan terkesan meloncat-loncat. Meskipun pada dasarnya novel *A Copy Of My Mind* ini menggunakan alur maju.Penyajian alur yang seperti itu mengemukakan sebagai kronologis peristiwa yang membingkai cerita novel *A Copy Of My Mind*. Deskripsi alur

yang tidak urut mempengaruhi pendeskripsian latarnya. Latar yang dihadirkan dalam novel adalah di Jakarta yang merupakan sebuah kota metropolis dengan segala hiruk pikuk di dalamnya, meskipun dalam pengungkapannya pengarang tidak menyebutkan secara langsung nama kota Jakarta melainkan disebutkan secara implisit dengan sebutan 'kota ini', 'ibu kota', 'nama kota kami tinggal sekarang', dan sebagainya. Pendeskripsian latar yang disajikan juga mempengaruhi sifat atau karakter tiap tokoh yang ada didalamnya dan sebagai gambaran terhadap realitas sosial.

Unsur-unsur yang dihadirkan dalam novel ini merupakan suatu rangkaian yang unik. Novel *A Copy Of Mind* menghadirkan realitas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dengan karakter tokoh utama yang berbeda dengan karakter tokoh yang ada di novel atau karya sastra yang lain, yaitu tokoh Sari yang merupakan pegawai salon kecantikan yang tidak percaya dengan ikatan pernikahan dan tidak seperti orang-orang pada umumnya yang memiliki ambisi dan harapan tinggi untuk meraih prestasi dan kehidupan yang lebih baik, tokoh Sari memiliki impian hanya sebatas bisa memiliki *home theatre* untuk memuaskan hobinya yaitu menonton film. Terdapat juga tokoh Alek yang bekerja sebagai penerjemah subtitle DVD bajakan yang menganggap identitas sebagai sesuatu yang tidak penting, tidak memiliki impian dan tidak beragama. Kemudian ada tokoh korup yaitu ibu Mirna yang merupakan makelar UUD yang melewati masa hukuman dengan mendekam di penjara yang mewah. Relasi antar tokoh yang dihadirkan terdapat dua generasi, yaitu generasi muda yang diwakili oleh tokoh Sari dan tokoh Alek dan generasi yang lebih tua yang diwakili oleh ibu Mirna yang dari karakter tersebut menggambarkan tentang problematika yang terjadi dan bagaimana masing-masing tokoh dalam menjalani kehidupan.

Kemudian setelah melakukan identifikasi, diketahui jika pemaknaan terkait unsur intrinsik yang membangun struktur menunjukkan novel *A Copy Of Mind* hadir sebagai reaksi terhadap berbagai masalah sosial yang ada di masyarakat. Pemaknaan berdasarakan struktur tersebut akan dibahas pada subbab berikutnya.

Tokoh Sari dan Alek Sebagai Kaum Urban dalam Novel *A Copy Of My Mind*

Melalui telaah atas tokoh dan latar, tokoh Sari dan tokoh Alek merupakan kaum urban level bawah yang bukan merupakan warga asli Jakarta. Alek berasal dari Lampung dan Sari berasal dari desa terpencil yang tidak disebutkan namanya. Keduanya merantau ke ibu kota dengan tujuan yang sama yaitu memperoleh kehidupan yang lebih baik di kota besar. Namun, karena Sari dan Alek tidak memiliki keterampilan khusus dan bekal pendidikan yang memadai membuat keduanya tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sari hanyalah lulusan SMP sedangkan Alek sempat mengenyam bangku kuliah tapi tidak diteruskan hingga meraih gelar sarjana karena Alek merasa salah memilih jurusan sehingga ia memutuskan untuk tidak menuntaskan studinya. Tanpa bekal pendidikan yang cukup itu lah membuat keduanya tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang baik dan sesuai dengan harapan mereka. Sari yang hanya bekerja sebagai pegawai salon kecantikan dan Alek yang mendapatkan penghasilan sebagai pembuat alih bahasa untuk DVD bajakan. Profesi sebagai pegawai salon kecil dan penerjemah subtitle DVD bajakan mereka jalani dengan keterpaksaan karena tidak ada yang bisa mereka lakukan

lagi untuk mendapatkan penghasilan karena mereka tidak memiliki keterampilan apa-apa. Terlihat dari kutipan berikut:

> "Lu asli sini atau gimana?" tanyanya. Dia menyebutkan nama kota kami tingal sekarang. Nama kota yang masih terasa asing, bahkan setelah sekian lama kuhuni.
> "Enggak. Gue pindah ke sini dua tahun lalu."
> "Kerja?" tanyanya. Aku mengangguk.
> "Kerja di mana?"
> "*Facial,* di salon."
> "*Facial?* Emang lu suka?"
> Baru kali ini ada yang tanya apa aku benar-benar menyukai pekerjaanku.
> "Ya, adanya kerjaan itu doang" (Michellia, 2016:85).

Sesuai dengan pepatah Jawa *obah mamah* yang terdiri dari kata *obah* (bergerak) yang maknanya 'bekerja' dan *mamah* (mengunyah) bermakna 'makan'. Ungkapan tersebut menyiratkan arti yang penting bergerak atau bekerja apapun pekerjaannya pasti akan bisa makan atau mendapatkan penghasilan seperti yang dilakukan oleh Sari dan Alek. Selain itu, gambaran umum kaum urban yang tercermin dari tokoh utama adalah tampak nuansa kemiskinan dan kondisi ekonomi yang serba terbatas yang dialami oleh Sari dan Alek. Dengan keterbatasan modal yang dimiliki, Sari tinggal di kos-kosan murah yang dihuni oleh seratus orang dan hanya memiliki sepuluh kamar mandi. Sedangkan Alek yang tidak memiliki pilihan lain selain tinggal di rumah Leo karena ia tidak mampu membayar uang sewa jika ingin tinggal di tempat lain. Dengan keterbatasan upah yang didapat, Sari yang memiliki tanggungan untuk mengirim uang kepada orangtua di kampung halamannya perlu membatasi pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari. Sari rutin mengkonsumsi mie instant untuk menekan pengeluaran dan memiliki kebiasaan 'meminjam' makanan milik penghuni kost lain ketika ia sudah tidak memiliki uang lagi.

Keterbatasan ekonomi yang dialami oleh kaum urban pada novel tersebut merupakan dampak dari aktivitas urbanisasi yang tidak berbekal keterampilan yang memadai. Pada umumnya kaum urban yang merupakan pendatang di kota-kota besar tidak memiliki pendidikan yang tinggi maupun keterampilan khusus yang dimiliki sebagai bekal untuk bersaing di kota besar. Hal tersebut sesuai dengan kondisi kaum urban yang ada pada novel *A Copy Of My Mind*. Tokoh utama yang ada pada novel adalah kaum urban yang mengalami keterbatasan ekonomi akibat dari terbatasnya keterampilan dan pendidikan yang mereka miliki sehingga mereka kalah bersaing untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di perantauan.

Kondisi Masyarakat dalam Novel *A Copy Of My Mind*

Kondisi masyarakat yang terdapat dalam novel *A Copy Of My Mind* dapat dilihat dari unsur latar, tokoh, dan peristiwa yang hadir dalam teks. Kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh dalam novel merupakan gambaran nyata kondisi masyarakat yang ada di Indonesia dimana perilaku mencuri merupakan hal yang lumrah dan biasa terjadi. Terlihat novel *A Copy Of My Mind* yang berusaha menyampaikan pesan bahwa masyarakat Indonesia terlalu toleran terhadap bentuk aktivitas pelanggaran hukum. Pada umumnya kegiatan pencurian ini oleh sebagian besar masyarakat dianggap sesuatu yang lumrah dan normal. Salah satu contohnya adalah aktivitas produksi DVD bajakan yang bukan hanya pelaku pembajak saja yang melanggar melainkan penikmat

atau konsumen yang membeli hasil bajakannya juga ikut menikmati perilaku pelanggaran tersebut dan hal itu dianggap sah-sah saja dalam sebagian besar kehidupanmasyarakat di Indonesia. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menghargai karya orang lain merupakan kondisi nyata keadaan masyarakat Indonesia saat ini.

Berdasarkan analisis atas tokoh dapat dilihat dari dialog yang terjadi antara tokoh Sari dan tokoh Alek juga memperlihatkan bahwa aktivitas pencurian adalah hal yang mudah ditolerir. Hal tersebut terlihat ketika Sari yang kesal karena protesnya terhadap pemilik lapak DVD bajakan terkait kaset DVD yang dibelinya memiliki kualitas subtitle yang buruk tidak ditanggapi dengan baik sehingga membuat Sari mencuri kaset DVD sebagai bentuk 'ganti rugi'. Sikap Alek yang melihat Sari mencuri namun tidak ada upaya untuk mencegah atau melaporkan kepada pihak yang berwajib dan hanya memprotes saja menunjukkan contoh perilaku masyarakat yang mentolerir perilaku pelanggaran hukum.

Dalam novel *A Copy Of My Mind* ini juga menyampaikan realitas yang sering terjadi pada masyarakat Indonesia pada umumnya terkait budaya suap. Hal tersebut sudah menjadi wacana umum dalam kehidupan masyarakat Indonesia, misalnya melalui kasus suap yang terjadi pada bidang pemerintahan yang melibatkan pejabat negara bahkan juga terjadi pada hal-hal kecil di masyarakat seperti pengurusan surat-surat identitas pada tingkat desa, pengurusan KTP, SIM, STNK, dsb. Dapat dilihat dari adegan pembicaraan antara ibu Mirna dan para pengusaha yang sedang melakukan transaksi jual beli undang-undang. Dari kegiatan tersebut merupakan gambaran nyata bahwa di Indonesia untuk mencapai atau mendapatkan sesuatu yang sulit didapat adalah dengan melakukan suap dan tindakan tersebut merupakan hal yang wajar terjadi di masyarakat.

Pada umumnya banyak masyarakat yang rela mengeluarkan banyak uang agar keinginan atau urusan mereka cepat selesai. Contohnya saat mereka yang ingin menjadi abdi negara atau PNS maka harus mengeluarkan sejumlah uang agar bisa lolos seleksi dan diterima bekerja menjadi PNS. Selain itu, dalam aktivitas proses pembuatan SIM, STNK, KTP, dan surat-surat lainnya sering juga terjadi kasus suap didalamnya. Hal tersebut tejadi karena kesulitan yang dihadapi masyarakat ketika berurusan dengan birokrasi pemerintah sehingga masyarakat yang ingin urusan mereka cepat selesai membuat mereka mengambil jalan pintas dengan rela mengeluarkan uang untuk membayar oknum-oknum tertentu agar memudahkan mereka dalam mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Kritik Sosial dalam Novel *A Copy Of My Mind*

Karya sastra merupakan representasi dari realitas kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat. Dapat dikatakan apa yang ada di dalam teks merupakan perwakilan dari kondisi sosial yang terjadi di masyarakat. Penciptaan karya sastra tidak dapat dipisahkan dengan proses imajinasi pengarang ketika melakukan proses kreatif dalam menciptakan karya. Karena karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat merupakan hasil dari imajinasi pengarang serta cerminan terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi disekitarnya. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *A Copy Of My Mind* dapat dikatakan merupakan perwakilan dari kenyataan kehidupan sosial di masyarakat.

Melalui telaah atas sudut pandang, latar, dan tokoh dipahami bahwa novel *A Copy Of My Mind*ini mengandung kritik sosial atas keadaan yang terjadi di Indonesia. Terlihat dari ketidakadilan hukum di Indonesia yang dihadirkan melalui tokoh ibu Mirna yang dipenjara karena kasus suap namun malah mendapat fasilitas 'bintang lima' ketika dalam masa tahanan. Hal tersebut sudah menjadi rahasia umum bahwa kondisi penegakan hukum di Indonesia yang terkesan seperti istilah "tajam ke bawah dan tumpul ke atas" yang merupakan sindiran bahwa keadilan di Indonesia lebih tajam menghukum masyarakat kelas menengah. Kondisi hukum di Indonesia yang ketika berhadapan dengan orang yang memiliki kekuasaan baik kekuasaan politik maupun uang maka hukum menjadi tumpul namun apabila berhadapan dengan orang yang lemah dan tidak memiliki kekuasaan maka hukum bisa menjadi sangat tajam. Hukum yang seharusnya bisa menegakkan keadilan bagi masyarakat namun masih belum bisa difungsikan sebagaimana mestinya.

Hal tersebut juga menyiratkan bahwa lemahnya kondisi sosial politik di Indonesia yang ditandai dengan masih maraknya kasus korupsi, suap, dan undang-undang negara yang bisa diperjuabelikan. Kritikan ini dapat menjadi pelajaran untuk pemerintah untuk lebih baik lagi dalam memberikan keadilan dan perlindungan terhadap masyarakat.

SIMPULAN

Novel *A Copy Of My Mind* merupakan karya sastra yang hadir sebagai media yang menggambarkan secara nyata kondisi masyarakat melalui analisis dengan menggunakan teori struktural Robert Stanton. Analisis struktural dengan melakukan identifikasi terhadap struktur yang membangun dalam teks berupa sudut pandang, alur, latar, tokoh, dan tema. Dalam pembahasan unsur-unsur struktur yang membangun dalam novel menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama yang dihadirkan secara bergantian oleh tokoh Sari dan tokoh Alek yang memperlihatkan perwakilan dari dua gender yang berbeda namun apa yang ingin disampaikan dalam novel ini baik perempuan maupun laki-laki tidak ada perbedaan. Artinya, keduanya memiliki kesamaan pendapat dan pandangan atas realitas kehidupan yang terjadi saat ini yang dengan kata lain mereka menyuarakan satu suara tentang kritik atas realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Sudut pandang yang dihadirkan secara bergantian tersebut berimplikasi pada alur cerita yang menjadi tidak urut. Penyajian alur yang seperti itu mengemukakan sebagai kronologis peristiwa yang membingkai cerita novel *A Copy Of My Mind*. Selain itu, analisis terhadap latar mengungkapkan latar waktu, latar tempat, dan latar sosial yang dari deksripsinya merupakan cerminan terhadap realitas sosial sehinggamempengaruhi sifat atau karakter tiap tokoh yang ada didalamnya dalam menghadapi problematika dan memandang kehidupan.

Analisis berikutnya berkaitan dengan pemaknaan novel berdasarkan strukturnya. Dari hasil penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa novel *A Copy Of My Mind* merepresentasikan kritik sosial terhadap pemerintah, menghadirkan potret kaum urban yang terjadi di masyarakat yang diwakili oleh tokoh Sari dan tokoh Alek, dan penggambaran masyarakat akan realitas yang terjadi di Indonesia. Realitas kehidupan sosial yang tercermin dalam novel meliputi kemiskinan, maraknya budaya suap dan

korupsi, kriminalitas dari tingkat tinggi hingga tingkatan rendah yang selama ini menjadi problematika bangsa Indonesia.

Novel *A Copy Of My Mind* merupakan novelisasi dari film dengan judul yang sama karya sutradara Joko Anwar. Ada upaya untuk memperdalam film sehingga dibuat versi novelnya. Tujuan dari pengadaptasian film menjadi novel tersebut dikarenakan tujuan komersialisasi. Karena film layar lebar memiliki jangka waktu putar terbatas, agar masyarakat dapat tetap menikmati cerita dalam film tersebut sehingga menjadi pendorong ide pembuatan dalam bentuk novel adaptasi. Selain itu agar penikmat film dapat menikmatinya dalam bentuk berbeda.

Relasi antara judul dengan keseluruhan isi dalam novel ini adalah *A Copy Of My Mind* memiliki makna bahwa setiap kejadian yang dialami oleh tokoh utama dalam novel ini adalah salinan dari pikiran tokoh terhadap perspektif dalam memandang kehidupan yang terjadi. "my" dari a copy of my mind disini mengacu pada tokoh utama dalam novel ini, yaitu tokoh Sari dan Alek. A Copy Of My Mind merupakan salinan dari pemikiran tokoh Sari dan tokoh Alek terhadap kondisi ibukota dan manusia didalamnya pada tahun-tahun ketika karya tersebut diterbitkan.

Novel *A Copy Of My Mind* karya Dewi Kharisma Mihellia ini mengkritik fenomena yang terjadi di masyarakat. Seringkali ditemukan orang-orang seperti tokoh Sari dan tokoh Alek yang selalu sinis memandang kehidupan, apatis terhadap politik dan pemerintahan, memiliki jalan pemikiran yang berbeda seperti sebagaian besar orang-orang pada umumnya yaitu tidak percaya akan identitas, ikatan pernikahan, tidak memiliki mimpi dan agama. Novel ini juga menggambarkan secara nyata dan apa adanya ketidakteraturan Jakarta, kemacetan Jakarta dan pengguna jalan yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas, adanya kost-kostan kumuh, gang-gang sempit, kehidupan masyarakat urban dalam berjuang menghadapi kerasnya kota besar, korupsi, dan kritik atas lemahnya sistem hukum di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-furqon, Muhammad Al-hidayah. 2016. *Analisis Semiotika Pesan Moral di Film A Copy Of My Mind.* Skripsi. Universitas Pasundan.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

"Falsafah Hidup dari Ungkapan Obah Mamah, Ono Dino Ono Upo" dalam http://www.akarasa.com/2015/03/pandang-hidup-dari-ungkapan-obah-mamah.html, diakses 15 Desember 2017.

Michellia, Dewi Kharisma. *A Copy Of My Mind.* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

"Resensi A Copy Of My Mind" dalam http://aggregator.blogbukuindonesia.com/a copy-of-my-mind, diakses 10 November 2017.

"Resensi A Copy Of My Mind" dalam http://resensibukunisa.blogspot.co.id/2016/12/a-copy-of-my-mind.html, diakses 10 November 2017.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*, terjemahan. Sugihastuti dan Rossi Abi A.I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Jaya.